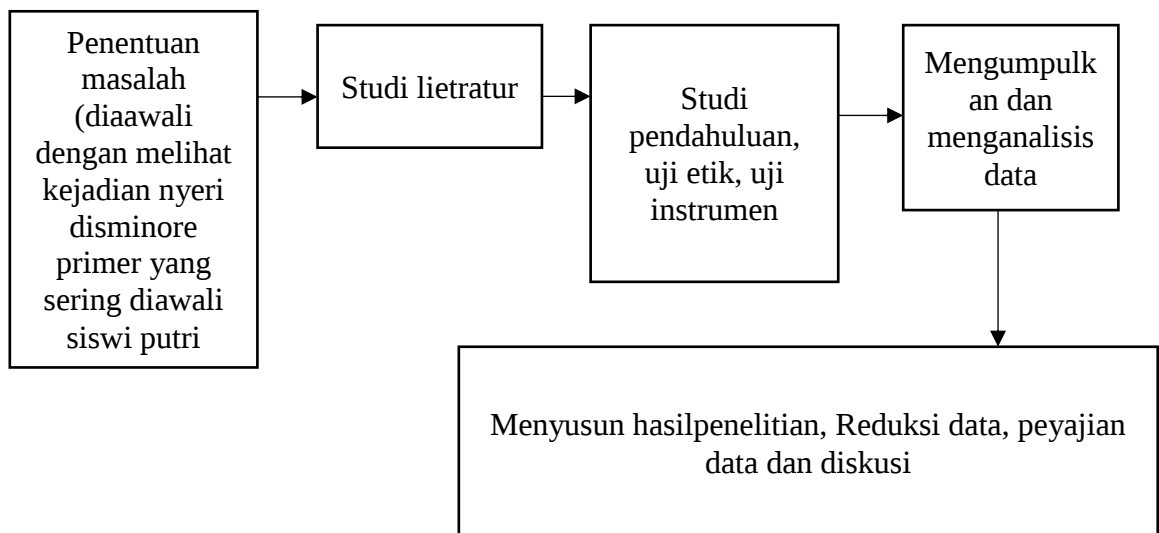


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis naratif. Teknik analisis naratif adalah narasi yang menceritakan urutan serangkaian peristiwa secara terperinci. Peneliti berupaya untuk menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita tentang pengalaman individu (Claudia dan Connelly, 2028). Cerita dan pengalaman yang diceritakan dalam penelitian ini adalah tentang pengalaman siswi SMP Angkasa Tuban yang mengalami nyeri Disminore yang mencakup hal yang dirasakan ketika di diberikan akupresur pada titik SP 6 saat mengalami disminore primer serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi disminor primer. Skema dari pengumpulan data penelitian ini seperti pada tabel dibawah ini :



Gambar 1 : Teknik Analisi Naratif

pendidikan minimal D3 Kebidanan. Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan pembekalan kepada enumerator cara pengambilan sampel penelitian.

2. Cara pengumpulan data

- a. Penelitian ini dimulai dari uji etik ke komisi etik kesehatan Poltekkes Denpasar dan sudah dinyatakan lulus etik dengan nomor : pada tanggal 9 Mei 2025, dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 597 /2025.
- b. Pengurusan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomor 1138/SKP/DPMPTSP/IV/2025.
- c. Membawa Surat ijin penelitian SMP Angkasa Tuban dengan nomor surat : PP/06.02/F.XXIV.14/1286/2025.
- d. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan subyek studi kasus.
- e. Peneliti bertemu dengan calon responden dan menanyakan kesediaan mereka untuk mengisi *inform consent*.
- f. Calon responden yang telah memenuhi kreteria inklusi diberikan *informed consent* tentang penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia menjadi responden maka dipersilakan untuk menandatangani lembar *informed consernt* yang telah disediakan, sebagai pernyataan tertulis bersedia menjadi subjek penelitian, jika calon responden tidak bersedia maka tidak ada pemaksaan dalam kepesertaan dalam penelitian ini.
- g. Mengukur tingkat nyeri disminore dengan menggunakan *numeric rating scale*
- h. Meberikan intervensi dengan akupresur pada titik SP 6 selama 10 menit.
- i. Mengukur tingkat nyeri disminore setelah diberikan akupresur dengan menggunakan *numeric rating scale*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2025 di SMP Angkasa Tuban. Pemilihan tempat di SMP Angkasa Tuban karena sebanyak 75% remaja putri mengalami disminore primer dan belum pernah ada yang menggunakan akupresur titik SP 6 untuk mengurangi disminore primer.

D. Populasi dan Sampel

1. Subyek studi kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah siswi putri yang mengalami disminore hari pertama dan hari kedua di SMP Angkasa Tuban sebanyak lima orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Mengalami disminore primer yaitu menstruasi hari pertama dan kedua pada kelas 7,8, dan 9.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Minum obat pengurang rasa nyeri.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengumpulan data dibantu oleh dua orang enumerator yaitu bidan dengan kriteria

- d. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu dioleh dengan sistem pada *excel*.
- e. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- f. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksakembali.

2. Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data sesuai dengan hasil wawancara (Nursalam, 2018).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi. Hasil pengumpulan data dimasukan dalam tabel excel lalu cari rata-rata nilai nyeri sebelum dan sesudah diberikan akpressure titik SP 6.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian siswa putri yang mengalami disminore primer diberikan kebebasan dan hak yang sama untuk ikut ataupun tidak ikut untuk dinilai nyeri dan diberikan intervensi akupresur titik SP 6.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Menjalankan prinsip *beneficence* dalam penelitian ini yaitu bahwa pemberian akupresur titik SP 6 pada remaja putri yang mengalami dismonore primer akan bermanfaat untuk mengurangi nyeri disminorenya yang sedang dialaminya.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Penerapan prinsip etik keadilan pada penelitian ini yaitu semua siswa putri yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

- j. Mengecek kelengkapan data responden yang terdiri dari identitas pasien dan nilai nyeri yang dirasakan.
- k. Melakukan wawancara kepada responden.
- l. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisa data.
- m. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang enumerator dengan syarat pendidikan minimal d3 dibidang kesehatan dan sudah pernah mengikuti pelatihan akurpresur.
- n. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data.
- o. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah penilaian intensitas nyeri disminor dengan menggunakan *numerik rating scale* (NRS) yang berisi skala nyeri 0-10. *Numerik Rating Scale* (NRS) merupakan kuesioner yang sudah baku sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Penelitian Swarihadiyanti (2018) Uji Validitas NRS menunjukan $r = 0,90$ yaitu $> 0,5$ sehingga NRS dinyatakan valid .

Uji Realibilitas NRS pada penelitian Swarihadiyanti (2018) menunjukan hasil 0,95 sehingga NRS dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukan menjadi responden penelitian dilakukan data editing terhadap data identitas responden.

b. Scoring

Scoring adalah memberikan nilai yaitu memberikan nilai nyeri dengan instrument skala *nyeri numerik*. Setelah diberikan nilai nyeri maka dilakukan pencatatan nilai nyeri. Kemudian dicari nilai mean dan standar deviasi skor intensitas nyeri. Scoring diberikan nilai 0 jika responden tidak ada keluhan kram menstruasi atau kram perut bagian bawah, mudah bergerak tanpa rasa sakit, nilai 1-3 jika responden merasakan perut bagian bawah dirasakan kram, tetapi masih dapat ditahan, tidak ada gangguan dalam melakukan aktivitas, dan masih dapat belajar di kelas, nilai 4-6 jika responden merasakan kram pada perut bagian bawah yang menjalar ke pinggang, Sebagian dapat mengganggu aktivitas, kadang mengganggu konsentrasi saat belajar di kelas, nilai 7-9 jika responden merasakan Perut bagian bawah terasa kram dengan nyeri menjalar ke pinggang, kaki, punggung, disertai turunnya nafsu makan, sakit kepala, mual, badan terasa lemas, sulitnya berkonsentrasi saat belajar di kelas, wajah meringis, nilai 10 jika responden merasakan kram hebat di perut bagian bawah, menjalar ke pinggang, kaki, punggung, tidak adanya nafsu makan, sakit kepala, badan tidak bertenaga, sulit berdiri atau bangun dari tempat tidur, sulit beraktivitas, sebagian penderita bisa sampai pingsan.

c. Coding

Setelah kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau coding yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, kategori terdiri dari umur dan pendidikan. Umur dibedakan menjadi remaja awal umur 12-15 tahun diberikan coding 1, remaja pertengahan umur 15-20 tahun coding 2.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :

